**Kajian Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)** **di Wilayah Blitar Selatan**

**Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blitar dan Pusat Penelitian Kebijakan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya**

**ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekenomian. Di Kabupaten Blitar terdapat 254.287 unit usaha mikro pada tahun 2019, namun pandemic Covid-19 yang menerpa pada tahun 2020 memberikan dampak penurunan usaha yang sangat tajam sehingga tinggal tersisa 20.242 unit. Dengan melihat dampak pandemic covid-19 yang cukup dalam pada usaha mikro, pemerintah Kabupaten Blitar telah berusaha keras untuk mendorong UMKM bangkit dari keterpurukan. Kajian ini bertujuan untuk (1) Melakukan pemetaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah Blitar Selatan; (2) Menganalisis daya dukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah Blitar Selatan; (3) Menganalisis permasalahan dan tantangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah Blitar Selatan; (4) Menyusun rekomendasi kebijakan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah Blitar Selatan. Kajian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh dari para informan terkait . Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang telah diterbitkan oleh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) atau lembaga yang terkait dengan tujuan penelitian (seperti, BPS). Hasil dari kajian ini menunjukkan hasil pemetaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 20% penduduk di Kabupaten Blitar Selatan berprofesi sebagai pelaku bisnis UMKM dengan didominasi oleh industri perdagangan serta industri makanan dan minuman. Daya dukung dari perkembangan bisnis UMKM di masing masing kecamatan di Kabupaten Blitar Selatan adalah dari segi pariwisata. Namun, masih ada masalah baik internal maupun eksternal yang dialami oleh pelaku UMKM seperti masalah infrasturktur serta UMKM kesulitan dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk baik dari sisi efisiensi biaya maupun pemasaran produk. Prioritas kebijakan pada pengembangan usaha mikro sangat dibiutuhkan untuk memberikan dukungan yang kuat bagi eksistensi usaha mikro dalam mengahadapi isu, permasalahan dan tantangan pembangunan ke depan.

**Kata Kunci: UMKM, wilayah Blitar Selatan, Kabupaten Blitar**